

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan adalah kuantitatif. Metode kuantitatif ini menekankan analisis pada data-data *numerical* atau angka yang diolah dengan metode statistik (Azwar, 2004). Sesuai dengan tujuan penelitian yaitu mengetahui hubungan antara *attachment* anak TK dan status pernikahan orang tua, maka metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah korelasional. Menurut Sugiyono (2008, hlm. 57) penelitian korelasional adalah penelitian yang sifatnya menanyakan hubungan antara dua variabel atau yang memiliki hubungan interaktif yaitu hubungan yang saling mempengaruhi.

Menurut Sudjana dan Ibrahim (2007, hlm. 77) metode korelasional yaitu “studi korelasi mempelajari hubungan dua variabel atau lebih, yakni sejauh mana variasi dalam satu variabel berhubungan dengan variasi variabel lain”. Hal ini sejalan dengan Sukmadinata (2007, hlm. 79) “studi hubungan (*associational study*), disebut juga studi korelasional (*correlational study*), meneliti hubungan antara dua hal, dua variabel atau lebih”. Menurut Arikunto (2010, hlm. 4) korelasional adalah penelitian yang dilakukan oleh peneliti untuk mengetahui tingkat hubungan antara dua variabel atau lebih, tanpa melakukan perubahan, tambahan atau manipulasi terhadap data yang memang sudah ada.

B. Definisi Operasional Variabel

Agar tidak terjadi kekeliruan dalam memahami judul penelitian, maka penulis akan menjelaskan beberapa istilah yang digunakan dalam judul tersebut:

- 1) Pola *Attachment* Anak

Kelekatan merupakan tingkah laku yang khusus pada manusia, yaitu kecenderungan dan keinginan seseorang untuk mencari kedekatan dengan orang lain dan mencari kepuasan dalam hubungan dengan orang tersebut (Soetjiningsih, 2012, hlm. 154). Menurut Bowlby (1969, hlm. 395) terdapat tiga pola *attachment*, yaitu:

1. *Secure attachment*, merupakan pola yang membentuk rasa nyaman dan percaya terhadap figur lekat yang selalu siap mendampingi dan menolong atau membantunya dalam menghadapi situasi yang mengancam.
 2. *Resistant attachment*, merupakan pola yang mana anak merasa tidak pasti bahwa ibunya selalu ada dan responsif, serta anak mudah mengalami kecemasan.
 3. *Avoidant attachment*, merupakan pola kelekatan dimana orang tua selalu menghindar dari anak, mengakibatkan anak melakukan penolakan juga terhadap orang tuanya.
- 2) Status pernikahan dalam variabel penelitian ini yaitu orang tua yang berstatus menikah (orang tua utuh) yang terdiri dari ibu dan ayah. Dan orang tua *single parent* (orang tua tunggal).

C. Populasi dan Sampel

Penelitian ini dilakukan di TK Dewi Sartika Cijaura-Buahbatu. Dalam sebuah penelitian, proses mengumpulkan data sampai dengan menganalisis data sehingga mendapatkan gambaran yang sesuai dengan apa yang diharapkan dalam penelitian ini maka diperlukan sumber data. Pada umumnya sumber data dalam penelitian disebut populasi dan sampel penelitian.

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya, Sugiyono (2008, hlm. 115). Arikunto (2006, hlm. 130) menyatakan populasi adalah

keseluruhan subjek penelitian. Sehingga yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah orang tua murid di TK Dewi Sartika.

Sampel adalah contoh yaitu sebagian dari seluruh individu yang menjadi objek penelitian. Jadi sampel adalah contoh yang diambil dari sebagian populasi penelitian yang dapat mewakili populasi (Mardalis, 2009: 55). Sampel sumber data pada penelitian ini adalah orang tua siswa-siswi yang berada di tingkatan kelas B2 pada tahun ajaran 2016/2017.

Menurut Sugiyono (2013: 224) teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Dilihat dari segi cara atau teknik pengumpulan data, maka teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan interview, kuesioner (angket), observasi (Sugiyono, 2012, hlm. 193-194). Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik kuesioner (angket). Kuesioner merupakan alat teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden (Iskandar, 2008, hlm. 77).

D. Instrumen Penelitian

Keberhasilan penelitian banyak ditentukan oleh instrumen yang digunakan, sebab data yang diperlukan untuk menjawab permasalahan penelitian diperoleh melalui instrumen penelitian. Arifin (2011, hlm. 225) instrumen merupakan komponen kunci dalam suatu penelitian. Mutu instrumen akan menentukan mutu data yang digunakan dalam penelitian, sedangkan data merupakan dasar kebenaran empirik dari penemuan atau kesimpulan penelitian.

Menurut Sugiyono (2011, hlm. 92) dalam penelitian kuantitatif, peneliti akan menggunakan instrumen untuk mengumpulkan data, instrumen

penelitian digunakan untuk mengukur nilai variabel yang diteliti. Biasanya suatu instrumen penelitian dapat berupa angket, catatan observasi, atau soal test. Seperti yang dikemukakan oleh Masyhuri (2008, hlm. 19) instrumen penelitian dapat berupa inventori, kuisisioner, skala, skor tes, dan indikator.

Pada penelitian kuantitatif ini menggunakan instrumen penelitian berupa angket. Dalam penelitian ini, peneliti menyerahkan atau membagikan pernyataan yang telah disediakan berupa formulir yang harus dijawab atau diisi oleh responden. Kegunaan instrumen penelitian adalah untuk memperoleh data yang diperlukan ketika peneliti sudah sampai pada langkah pengumpulan informasi di lapangan, tetapi perlu disadari bahwa dalam penelitian kuantitatif membuat instrumen penelitian, menentukan hipotesis dan pemilihan teknik statistika termasuk kegiatan yang harus dilakukan sebelum memasuki lapangan karena penelitian kuantitatif ini harus dibuat terlebih dahulu sebagai kelengkapan dalam penelitian (Sukardi, 2009, hlm. 75). Berikut merupakan instrumen yang akan digunakan pada penelitian, instrumen untuk penelitian ini menggunakan teori dari (Bowlby, 1969) yang dibuat oleh Puryanti (2013, hlm. 36).

Tabel 3.1
Instrumen Penelitian Pola Attachment

Variabel	Aspek	Indikator	No Item	Σ
Kelekatan (Bowlby, 1969)	<i>Secure Attachment</i> (kelekatan aman)	1. Anak memiliki ikatan yang kuat dan positif dengan orang tua	1, 2, 3	3
		2. Anak menghargai orang tua	4, 5, 6	3
		3. Anak mendapatkan perhatian dan kasih sayang dari orang tua	7, 8	2

		4. Anak akan selalu ditolong oleh orang tua ketika anak membutuhkan	9, 10, 11	3
		5. Anak mendapatkan dorongan dari orang tua	12, 13, 14, 15	4
<i>Resistant Attachment</i> (kelekatan melawan/ambivalent)		1. Anak mendapatkan perlakuan yang tidak konsisten dari orang tua	16, 17, 18	3
		2. Anak tidak memahami perintah orang tua	19, 20, 21	3
		3. Anak mengalami kecemasan untuk berpisah	22, 23, 24	3
		4. Anak bergantung pada orang tua	25, 26	2
		5. Anak tidak diberi kepercayaan oleh orang tua	27, 28, 29, 30	4
<i>Avoidant Attachment</i> (kelekatan menghindar)		1. Anak ditolak kehadirannya oleh orang tua	31, 32, 33	3
		2. Anak menghindari berhubungan dengan orang tua	34, 35	2
		3. Anak bersikap dingin dan tidak peduli pada orang tua	36, 37, 38	3
		4. Anak tidak memiliki kedekatan dengan orang tua	39, 40, 41, 42	4
		5. Anak tidak mendapatkan kasih sayang dari orang tua	43, 44, 45	3

Pada skala kelekatan ini terdapat 45 pernyataan dengan empat alternatif pilihan jawaban setiap pernyataan, dimana responden diminta untuk memilih salah

satu dari empat alternatif pilihan yang tersedia yaitu, Selalu (SL), Sering (SR), Kadang-kadang (KD), dan Tidak Pernah (TP). Pilihan dari setiap pernyataan memiliki nilai tertentu, yaitu sebagai berikut:

Alternatif Pilihan	Pernyataan Positif (+)	Pernyataan Negatif (-)
Selalu (SL)	4	1
Sering (SR)	3	2
Kadang-kadang (KD)	2	3
Tidak Pernah (TP)	1	4

E. Validitas Instrumen

Adapun prosedur dan tahapan yang ditempuh dalam melaksanakan penelitian ini yaitu pertama tahap persiapan, peneliti membuat surat perizinan kepada sekolah atau lokasi yang digunakan untuk penelitian. Kedua yaitu tahap pelaksanaan, dalam tahapan pelaksanaan penelitian ini berkaitan dengan pengumpulan data penelitian. Pengumpulan data dilakukan dengan menyebarkan angket/kuisisioner penelitian pada responden (orang tua) yang telah ditentukan sebagai populasi penelitian. Pengisian angket/kuesioner tersebut diisi disekolah, tetapi sebelumnya peneliti akan menjelaskan terlebih dahulu maksud dari pengisian angket tersebut. Angket atau yang disebut kuisisioner adalah sejumlah pernyataan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya atau hal yang ia ketahui. Ketiga, pelaksanaan pengumpulan data dengan instrumen hasil revisi. Pengolahan data yang terkumpul kedalam penghitungan statistik dalam pembahasan. Kemudian yang terakhir peneliti membuat penafsiran dan kesimpulan.

F. Uji Validitas dan Reliabilitas

Sebuah instrumen dikatakan valid apabila dapat mengukur apa yang diinginkan, dapat mengungkap data dari variabel yang diteliti secara tepat serta mempunyai validitas yang tinggi (Arikunto, 2006, hlm. 168). Sejalan dengan Arikunto, Sugiyono berpendapat bahwa instrumen pengukuran dikatakan valid jika instrumen dapat mengukur sesuatu dengan tepat apa yang hendak diukur (Sugiyono, 2011). Adapun karakteristik validitas menurut Sukmadinata (2011, hlm. 228-229) antara lain:

- a. Validitas menunjuk kepada hasil dari penggunaan instrumen tersebut bukan pada instrumennya.
- b. Validitas menunjukkan suatu derajat atau tingkatan, validitasnya tinggi, sedang atau rendah, bukan valid dan tidak valid.
- c. Validitas instrumen juga memiliki spesifikasi tidak berlaku umum.

1) Uji Validitas

Pengujian ini dilakukan untuk menguji kesahihan setiap item pernyataan dalam mengukur variabelnya. Teknik korelasi yang digunakan untuk menguji validitas butir pernyataan dalam penelitian ini adalah *Pearson Product Moment*. Apabila nilai koefisien korelasi butir item pernyataan yang sedang diuji lebih besar dari r-kritis sebesar 0,3, maka dapat disimpulkan bahwa item pernyataan tersebut merupakan konstruksi (*construct*) yang valid. Adapun hasil uji validitas kuesioner untuk variabel yang diteliti disajikan pada tabel berikut :

Tabel 3.2
Rekapitulasi Hasil Uji Validitas Kelekatan Aman

Butir Pernyataan	r_{hitung}	r_{kritis}	Keterangan
Pernyataan 1	0,466	0,3	Valid

Pernyataan 2	0,312	0,3	Valid
Pernyataan 3	0,586	0,3	Valid
Pernyataan 4	0,483	0,3	Valid
Pernyataan 5	0,390	0,3	Valid
Pernyataan 6	0,521	0,3	Valid
Pernyataan 7	0,601	0,3	Valid
Pernyataan 8	0,679	0,3	Valid
Pernyataan 9	0,588	0,3	Valid
Pernyataan 10	0,643	0,3	Valid
Pernyataan 11	0,515	0,3	Valid
Pernyataan 12	0,627	0,3	Valid
Pernyataan 13	0,618	0,3	Valid
Pernyataan 14	0,354	0,3	Valid
Pernyataan 15	0,557	0,3	Valid

Tabel 3.3

Rekapitulasi Hasil Uji Validitas Kelekatan Melawan

Butir Pernyataan	r_{hitung}	r_{kritis}	Keterangan
Pernyataan 16	0,371	0,3	Valid

Pernyataan 17	0,656	0,3	Valid
Pernyataan 18	0,645	0,3	Valid
Pernyataan 19	0,657	0,3	Valid
Pernyataan 20	0,622	0,3	Valid
Pernyataan 21	0,311	0,3	Valid
Pernyataan 22	0,515	0,3	Valid
Pernyataan 23	0,348	0,3	Valid
Pernyataan 24	0,368	0,3	Valid
Pernyataan 25	0,715	0,3	Valid
Pernyataan 26	0,776	0,3	Valid
Pernyataan 27	0,587	0,3	Valid
Pernyataan 28	0,657	0,3	Valid
Pernyataan 29	0,482	0,3	Valid
Pernyataan 30	0,327	0,3	Valid

Tabel 3.4

Rekapitulasi Hasil Uji Validitas Kelekatan Menghingar

Butir Pernyataan	r_{hitung}	r_{kritis}	Keterangan
Pernyataan 31	0,591	0,3	Valid

Pernyataan 32	0,421	0,3	Valid
Pernyataan 33	0,361	0,3	Valid
Pernyataan 34	0,556	0,3	Valid
Pernyataan 35	0,647	0,3	Valid
Pernyataan 36	0,635	0,3	Valid
Pernyataan 37	0,666	0,3	Valid
Pernyataan 38	0,615	0,3	Valid
Pernyataan 39	0,730	0,3	Valid
Pernyataan 40	0,389	0,3	Valid
Pernyataan 41	0,567	0,3	Valid
Pernyataan 42	0,711	0,3	Valid
Pernyataan 43	0,719	0,3	Valid
Pernyataan 44	0,732	0,3	Valid
Pernyataan 45	0,684	0,3	Valid

Pada ketiga tabel di atas terlihat bahwa seluruh item pernyataan pada masing-masing variabel memiliki koefisien validitas yang lebih besar dari r-kritis 0,3, sehingga item-item tersebut layak digunakan sebagai alat ukur dalam penelitian.

2) Uji Reliabilitas

Reliabilitas berkaitan dengan tingkat ketetapan hasil pengukuran. Suatu instrumen dikatakan memiliki tingkat reliabilitas yang memadai apabila

instrumen tersebut digunakan untuk mengukur aspek beberapa kali hasilnya sama atau relatif sama (Sukmadinata, 2011, hlm. 230)

Pengujian reliabilitas dilakukan dengan cara menguji coba instrument sekali saja, kemudian dianalisis dengan menggunakan metode *Alpha-Cronbach*. Kuesioner dikatakan andal apabila koefisien *reliabilitas* bernilai positif dan lebih besar dari pada 0,7. Adapun hasil dari uji reliabilitas adalah sebagai berikut.

Tabel 3.5
Hasil Uji Reliabilitas Kuesioner Penelitian

Variabel	Indeks Reliabilitas	Nilai Kritis	Keterangan
Kelekatan Aman	0,816	0,7	Reliabel
Kelekatan Melawan	0,832	0,7	Reliabel
Kelekatan Menghindar	0,855	0,7	Reliabel

Nilai reliabilitas butir pernyataan pada kuesioner masing-masing variabel yang sedang diteliti lebih besar dari 0,7. Hasil ini menunjukkan bahwa butir-butir pernyataan pada kuesioner andal untuk mengukur variabelnya.

G. Analisis Data

Setelah semua data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul maka hal selanjutnya yang dilakukan adalah menganalisis data. Pada teknik analisis data untuk penelitian pendekatan kuantitatif, maka teknik analisis data ini berkenaan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah dan pengujian hipotesis yang diajukan dan teknik statistik mana yang akan digunakan (Riduwan, 2009, hlm. 12).

Menurut Sugiyono (2010) diantaranya kegiatan yang dilakukan dalam analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan.

Untuk mengidentifikasi tinggi rendahnya koefisien maka metode yang digunakan adalah *chi-square*. jika tidak memenuhi menggunakan metode *chi-square* maka digunakan metode alternatifnya yaitu metode *Fisher's Exact*. Dengan menggunakan *SPSS 20.0 for windows*.

